

BAB I

PENDAHULUAN

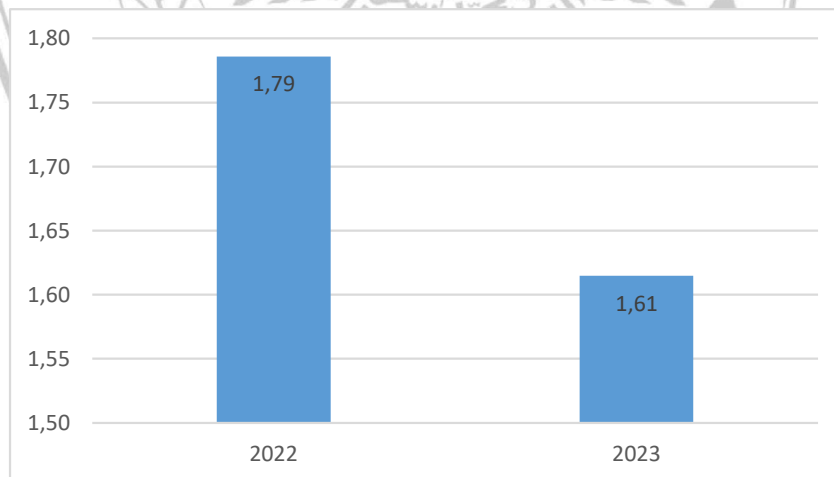
1.1 Latar Belakang Masalah

Saat ini, nilai perusahaan menjadi salah satu faktor penting penentu keberhasilan sebuah perusahaan. Salah satu hal yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan adalah isu lingkungan dan sosial, tingginya tekanan dari masyarakat saat ini mengenai tanggung jawab lingkungan membuat perusahaan harus mengerahkan segala cara untuk mewujudkannya. Penerapan *green culture* dapat menjadi jawaban bagi permasalahan tersebut. Hal ini pun berlaku pada perusahaan sektor pertambangan. Meskipun vital bagi perekonomian, seringkali industri pertambangan dikaitkan dengan dampak lingkungan yang signifikan seperti polusi udara, pencemaran sungai, dan kerusakan alam. Hal tersebut, akan menjadi salah satu faktor pihak-pihak luar dalam menilai kinerja perusahaan. Oleh karena itu, penerapan *green culture* yang meliputi *green innovation* dan *eco-efficiency* pada perusahaan pertambangan dapat menjadi faktor keberhasilan dalam meningkatkan kinerja perusahaan yang berpengaruh langsung terhadap nilai perusahaan.

Nilai perusahaan adalah nilai yang didapatkan perusahaan dan nilai tersebut digunakan untuk mengukur kualitas perusahaan dan kemakmuran para pemegang saham atau investornya (Damas et al., 2021). Selain itu, nilai perusahaan yang baik

dapat meningkatkan daya tawar perusahaan di pasar modal, misalnya dalam memperoleh pembiayaan dengan syarat yang lebih menguntungkan atau dalam menghadapi persaingan. Untuk mengukur nilai perusahaan dapat dilakukan dalam berbagai cara, salah satunya dengan menggunakan rumus *TobinsQ*. Menurut Fabiola & Khusnah (2022), *TobinsQ* adalah rasio yang digunakan untuk mengukur nilai perusahaan dengan membandingkan nilai pasar asetnya dengan biaya penggantian aset tersebut. *TobinsQ* dapat digunakan juga untuk menilai keputusan investasi perusahaan dan menunjukkan bahwa perusahaan dianggap memiliki proyek investasi yang bernilai lebih tinggi dari biaya asetnya yang bisa menarik minat investor. Berikut merupakan data nilai perusahaan dengan penggunaan rumus *TobinsQ* pada perusahaan sektor pertambangan tahun 2022-2023 sebagai berikut:

Gambar 1.1 Grafik Nilai Perusahaan Perusahaan Pertambangan (2022-2023)



Sumber: data diolah tahun 2024

Berdasarkan data pada grafik diatas dapat disimpulkan bahwa rata-rata nilai perusahaan sektor pertambangan telah terjadi penurunan signifikan. Pada tahun 2021, rata-rata nilai perusahaan menyentuh angka 1,79 dan pada tahun 2022 turun menjadi 1,61 dengan selisih sebesar 0,18. Dapat diindikasikan bahwa penurunan nilai TobinsQ berarti perusahaan yang ada pada sektor tersebut mengalami kesulitan dalam menciptakan nilai tambah dari aset mereka (Agustia et al., 2019). Ketika pasar menilai aset perusahaan lebih rendah, hal ini menunjukkan adanya persepsi bahwa perusahaan tidak mampu menghasilkan return yang cukup untuk pertumbuhan di masa depan (Zaneta et al., 2023).

Sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh Freeman (1999), teori stakeholder menekankan pentingnya perusahaan dalam mempertimbangkan kepentingan semua pihak yang terlibat atau terpengaruh oleh aktivitas bisnis, tidak hanya berfokus pada kepentingan pemegang saham. Menurut Chithambo et al. (2022), manajer harus menjelaskan kinerja lingkungan untuk *stakeholder* sebagai akses untuk menuju keberlanjutan. Teori stakeholder dapat diterapkan dengan cara menerapkan *green culture* di suatu perusahaan dengan baik guna menumbuhkan nilai perusahaan dengan menarik minat investor untuk berinvestasi pada perusahaan yang memiliki kinerja lingkungan yang baik serta peran regulator sebagai penentu tingkat batasan toleransi jumlah emisi karbon yang dihasilkan dan ketaatan terhadap regulasi lingkungan (Agustia et al., 2019).

Green Innovation atau inovasi hijau mengacu pada pengembangan dan penerapan teknologi, proses, atau produk baru atau yang telah ada dengan tujuan

untuk mengurangi dampak negatif terhadap lingkungan alam atau bahkan meningkatkan keseimbangan ekologis (Maulana & Mulyadi, 2022). Green Innovation lebih mengedepankan inovasi yang tidak hanya menghasilkan keuntungan ekonomi semata, akan tetapi menciptakan keunggulan kompetitif yang dibarengi dengan pengurangan dampak lingkungan (Agustia et al., 2019). Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Din et al. (2024) yang meneliti tentang pengaruh green innovation terhadap nilai perusahaan industri manufaktur di Provinsi Heilongjiang, China menyatakan bahwa Green Innovation berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan karena perusahaan dapat memotong biaya terkait dengan meminimalkan dampak negatif lingkungan melalui produk ramah lingkungan dan prosedur yang inovatif. Adapun penelitian yang dilakukan oleh Maulana & Mulyadi (2022), membuktikan bahwa Green Innovation tidak berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan, hasil tersebut menjelaskan bahwa penciptaan inovasi produk ramah lingkungan bukanlah hal yang mudah, akan banyak biaya untuk mewujudkannya.

Eco-Efficiency menurut Aviyanti & Isbanah (2019), adalah konsep keberlanjutan lingkungan yang dilakukan perusahaan untuk mengurangi dampak lingkungan akibat kegiatan operasional perusahaan dengan meminimalisir beban operasional perusahaan. Hal ini dibutuhkan oleh sebuah perusahaan untuk meminimalisasi ketidakefisienan perusahaan dalam mengelola sumber daya alam dan proses produksi yang tidak hanya berdampak pada lingkungan saja, namun juga berdampak pada keuangan perusahaan yang akan terganggu (Yuliandhari et

al., 2023). Menurut Sezen & Cankaya (2013), eco-efficiency tidak berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan di Turki. Namun, penelitian yang dilakukan pada perusahaan di Malaysia oleh Osazuwa & Che-Ahmad (2016), menyatakan bahwa eco-efficiency berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan, perusahaan yang menerapkan Eco-Efficiency dapat meningkatkan nilai perusahaan dengan pemegang saham yang memiliki peran yang sangat penting dalam menentukan nilai perusahaan.

Environmental Management Accounting menurut Sari & Gantino (2022), adalah bagian dari akuntansi lingkungan yang digunakan untuk menilai operasi perusahaan. EMA dapat memberikan gambaran umum bagi perusahaan untuk meminimalkan biaya dan meningkatkan kinerja. Dengan penerapan EMA, dapat membantu mengimplementasikan strategi GI dan Eco-Efficiency karena memberikan informasi yang terperinci terkait dengan biaya-biaya yang memanfaatkan sumber daya dan memperhatikan kelestarian lingkungan (Mariyamah & Handayani, 2020). Hal ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh Dunk (2007) pada perusahaan manufaktur di Australia yang menyatakan bahwa EMA berpengaruh positif bagi nilai perusahaan melalui *green product quality contributes*. Akan tetapi, penelitian yang dilakukan oleh Damas et al. (2021) menyatakan bahwa EMA tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan karena pengaruh jangka panjang yang tidak terlihat langsung.

Berdasarkan beragamnya hasil riset yang dilakukan oleh penelitian sebelumnya, menandakan belum konklusifnya hasil penelitian yang menguji

pengaruh *Green Innovation*, dan *Eco-Efficiency* dengan *Environmental Management Accounting* sebagai Variabel Moderasi terhadap Nilai Perusahaan. Gap riset sekaligus keterbaharuan dalam penelitian ini adalah penambahan variabel moderasi yaitu *Environmental Management Accounting* karena dengan adanya EMA mampu memberikan informasi yang terperinci mengenai biaya-biaya yang berkaitan dengan penghematan sumber daya dan memperhatikan kelestarian lingkungan. Kemudian, adanya variasi hasil dari penelitian sebelumnya menarik untuk dilakukan penelitian lanjutan dalam lingkungan industri yang berbeda sebagai bentuk keterbaharuan juga yaitu perusahaan sektor pertambangan periode 2022-2023 sebagai fokus objek penelitian karena bidang tersebut dikenal dengan output yang akan memberikan dampak bagi lingkungan sekitar. Terkait uraian diatas maka peneliti memutuskan untuk melakukan penelitian kembali dengan judul “Pengaruh *Green Innovation* dan *Eco-Efficiency* terhadap Nilai Perusahaan dengan *Environmental Management Accounting* sebagai Variabel Moderasi pada Perusahaan Sektor Pertambangan yang Terdaftar di BEI periode 2022-2023”.

1.2 Perumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah *Green Innovation* berpengaruh terhadap nilai perusahaan?
2. Apakah *Eco-Efficiency* berpengaruh terhadap nilai perusahaan?

3. Apakah *Environmental Management Accounting* memoderasi hubungan antara *Green Innovation* dengan nilai perusahaan?
4. Apakah *Environmental Management Accounting* memoderasi hubungan *Eco-Efficiency* dengan nilai perusahaan?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk:

1. Untuk membuktikan secara empiris *Green Innovation* berpengaruh terhadap nilai perusahaan
2. Untuk membuktikan secara empiris *Eco-Efficiency* berpengaruh terhadap nilai perusahaan
3. Untuk membuktikan secara empiris *Environmental Management Accounting* memoderasi hubungan antara *Green Innovation* dengan nilai perusahaan
4. Untuk membuktikan secara empiris *Environmental Management Accounting* memoderasi hubungan *Eco-Efficiency* dengan nilai perusahaan

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan dan memperkenalkan pemikiran dengan tujuan untuk mendukung pengembangan teori yang sudah ada dan dapat memperluas ilmu pengetahuan khususnya dibidang

akuntansi manajemen lingkungan mengenai pengaruh *Green Innovation*, dan *Eco-Efficiency* terhadap *Firm Value*.

Kemudian, dengan adanya penelitian ini maka akan memberikan kesesuaian antara teori dan praktek khususnya terkait nilai perusahaan, serta faktor-faktor yang mempengaruhinya.

1.4.2 Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan informasi dan masukan bagi perusahaan terkait aspek nilai perusahaan untuk keberlangsungan perusahaan di masa yang akan datang. Dengan mengadopsi praktik-praktik berkelanjutan, perusahaan dapat meningkatkan daya saing mereka di pasar.

Selain itu, hasil analisis dari penelitian ini dapat memberikan panduan berharga bagi manajemen perusahaan pertambangan dalam mengambil keputusan terkait investasi dalam *Green Innovation* dan *Eco-Efficiency*. Hal ini dapat membantu mereka mengoptimalkan operasi untuk meningkatkan nilai perusahaan.